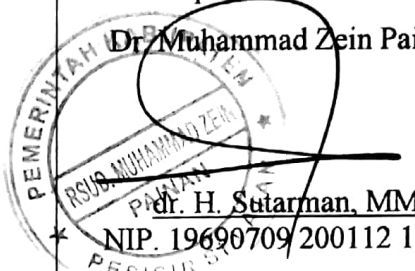




PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No Dokumen PPI/ 073 /RSUD-PS/XI/2018	No Revisi 01	Halaman 1 / 4
	Tanggal Terbit 6 November 2018	Ditetapkan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan  dr. H. Sutarman, MM NIP. 19690709/200112 1 001	
Pengertian	Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang digunakan sebagai teknik pencegahan mikroorganisme pathogen dari seseorang ke orang lain yang disebut “carier”. Barrier yang umum digunakan masker, kaca mata pelindung, gaun, apron, sarung tangan, penutup kepala, pelindung kaki.		
Tujuan	Melindungi tenaga kesehatan, pasien, keluarga pengunjung, dan lingkungan dari kemungkinan transmisi material infeksius.		
Kebijakan	Keputusan Direktur No. 800/PPI/002/RSUD-PS/X/2018 tentang kebijakan pelayanan Komite PPI		
Prosedur	A. Masker Biasa Langkah-langkah pemasangan : - Eratkan tali atau karet elastic pada bagian tengah kepala dan leher - Paskan klip hidung dari logam fleksibel pada batang hidung - Paskan dengan erat pada wajah dan di bawah dagu sehingga melekat dengan baik - Periksa ulang pengepasan masker Langkah-langkah melepaskan : - Jangan disentuh bagian depan masker karena telah		

terkontaminasi

- Lepaskan tali bagian bawah dan kemudian tali atau karet bagian atas
- Buang ke tempat limbah infeksius

B. Pemakaian Kaca Mata Pelindung

Pasang pada wajah dan mata dan sesuaikan agar pas.

Langkah-langkah melepaskan :

- Bagian luar kaca mata atau pelindung wajah telah terkontaminasi
- Saat melepasnya pegang karet atau gagang kacamata
- Letakkan di wadah yang telah disediakan untuk diproses ulang atau dalam tempat limbah infeksius

C. Pemakaian Gaun/Apron

Langkah-langkah pemasangan :

- Tutupi badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan dan selubungkan ke belakang punggung
- Ikat di bagian belakang leher dan pinggang

Langkah-langkah melepaskan :

- Bagian depan gaun dan lengan gaun pelindung telah terkontaminasi
- Lepas tali
- Tarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian dalam gaun pelindung saja
- Balik gaun pelindung
- Lipat atau gulung menjadi gulungan dan letakkan di wadah yang telah disediakan untuk diproses ulang atau buang di tempat limbah infeksius

D. Pemakaian Sarung Tangan

Langkah-langkah pemasangan :

- Buka pembungkus sarung tangan dengan hati-hati, pilih yang sesuai ukuran
- Jika harus mempertahankan prinsip-prinsip steril hindarkan sarung tangan terkontaminasi obyek tidak steril
- Jari telunjuk dan ibu jari non dominan membuka lipatan sarung tangan bagian atas dan masukkan tangan non dominan dengan posisi terlentang, masukkan jari secara perlahan
- Untuk memakai sarung tangan sebelah kiri gunakan empat jari tangan dominan, masukkan dalam lipatan sarung tangan (bagian luar), segera masukkan tangan non dominan secara perlahan-lahan.

Langkah-langkah melepaskan :

- Ingatlah bahwa bagian luar sarung tangan telah terkontaminasi
- Pegang bagian luar sarung tangan dengan sarung tangan lainnya, lepaskan
- Pegang sarung tangan yang telah dilepas dengan menggunakan tangan yang masih memakai sarung tangan
- Selipkan jari tangan yang sudah tidak memakai sarung tangan di bawah sarung tangan yang belum dilepas di pergelangan tangan
- Lepaskan sarung tangan di atas sarung tangan pertama
- Buang sarung tangan di tempat limbah infeksius
- Cuci tangan sesuai prosedur

E. Pemakaian Penutup Kepala

Langkah-langkah:

- Pakailah pelindung kepala sesuai ukuran sehingga menutup semua rambut

	- Lepaskan pelindung kepala dan langsung dibuang ke tempat sampah infeksius F. Pemakaian Pelindung Kaki Langkah-langkah : - Gunakan sepatu karet atau plastic yang menutupi seluruh ujung dan telapak kaki bisa digunakan sepatu boot dari bahan kulit - Sepatu harus selalu bersih - Harus selalu digunakan di dalam kamar operasi dan tidak boleh dipakai keluar, tidak dianjurkan memakai sandal, sepatu terbuka dan telanjang kaki.
Unit Terkait	1. Poliklinik 2. Rawat inap 3. ICU 4. Unit Gawat Darurat 5. Kamar operasi 6. Gizi 7. Laundry/linen 8. Laboratorium 9. Radiologi